

Nomor Daftar FPIPS: 4758/UN40.A2.3/PT/2024

**PERAN WILLIAM I DARI PRUSSIA DALAM PERISTIWA UNIFIKASI
JERMAN 1864-1871**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Muhammad Hanif Julfrikar Islami

1908467

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**PERAN WILLIAM I DARI PRUSSIA DALAM PERISTIWA
UNIFIKASI JERMAN 1864-1871**

Oleh

Muhammad Hanif Julfrikar Islami

**Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial**

**© Muhammad Hanif Julfrikar Islami
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2024**

**Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.**

LEMBAR PENGESAHAN
MUHAMMAD HANIF JULFRIKAR ISLAMI
PERAN WILLIAM I DARI PRUSSIA DALAM PERISTIWA UNIFIKASI
JERMAN 1864-1871

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP. 1961110141986011001

Pembimbing II



Dr. Yeni Kurniawati S, M.Pd
NIP. 197706022003122001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Program Sarjana, Magister, dan

Doktor

FPIPS UPI



Dr. Tarunasena, M.Pd
NIP. 196808281998021001

LEMBAR PENGESAHAN

MUHAMMAD HANIF JULFRIKAR ISLAMI

PERAN WILLIAM I DARI PRUSSIA DALAM PERISTIWA UNIFIKASI

JERMAN 1864-1871

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Prof. Dr. Agus Mulyana., M.Hum.
NIP. 196608081991031002

Penguji II



Dr. Tarunasena, M.Pd.
NIP. 196808281998021001

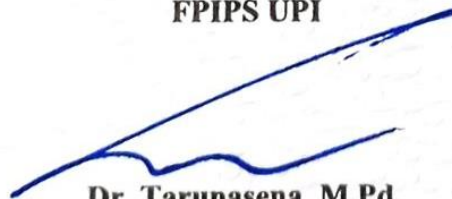
Penguji III



Iing Yulianti, M.Pd.
NIP. 19860706205042004

Mengetahui:

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Program Sarjana, Magister, dan
Doktor
FPIPS UPI**



Dr. Tarunasena, M.Pd.
NIP. 196808281998021001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PERAN WILLIAM I DARI PRUSSIA DALAM PERISTIWA UNIFIKASI JERMAN 1864-1871” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko dan sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2024

Yang membuat pernyataan

Muhammad Hanif Julfrikar Islami

NIM. 1908467

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul PERAN WILLIAM I DARI PRUSSIA DALAM PERISTIWA UNIFIKASI JERMAN 1864-1871 dengan tepat waktu. Skripsi ini penulis susun bertujuan mengetahui peran-peran, dan kontribusi William I sebagai Raja Prussia dalam usaha penyatuan Jerman. Peristiwa Unifikasi Jerman adalah serangkaian kejadian yang melibatkan perang dan usaha diplomasi dari Prussia di bawah pemerintah Raja William I. Prussia menjadi salah satu kekuatan besar yang berusaha untuk menyebarkan hegemoni mereka kepada negara-negara Jerman di Eropa Tengah. Peristiwa Unifikasi Jerman menciptakan krisis politik di wilayah Eropa selama periode tersebut berlangsung.

Dengan melakukan pencarian data dari sumber-sumber yang ditemukan dalam jurnal dan buku yang berkaitan dengan masalah. Dengan penulisan skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca dan juga dapat mempermudah pembaca dalam melakukan penulisan karya ilmiah. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena itu kami sangat membutuhkan kritik dan saran dari pembaca, sehingga kami dapat menyempurnakan dan mempermudah dalam penyusunan pada karya ilmiah di kemudian hari. Demikian, semoga dengan skripsi ini dapat membantu kita semua dalam penyusunan karya ilmiah yang baik dan benar. Terima kasih atas perhatian yang diberikan.

Bandung, Januari 2024

Muhammad Hanif Julfrikar Islami
NIM. 1908467

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan, baik berupa bimbingan, masukan, dan dukungan lainnya dari berbagai pihak. Sebagai rasa syukur dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed selaku Pembimbing I skripsi dan Ibu Yeni Kurniawati S.S.Pd.,M.Pd selaku Pembimbing II skripsi, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi berlangsung.
2. Bapak Dr. Tarunasena, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, dan juga Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memfasilitasi semua kebutuhan para mahasiswa, dan telah meluangkan semua tenaga untuk membimbing selama penulis berkuliah, dan belajar di Program Studi Pendidikan Sejarah.
3. Ibu Dra. Yani Kusmarni, M.Pd selaku Ketua Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan penelitian dengan menyetujui proposal judul penulisan skripsi penulis.
4. Seluruh dosen dan staff Tata usaha di lingkungan Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan segala pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Kedua orang tua, Bapak Agus Thanjung, dan Ibu Ade Dian Islamila, serta kepada saudara-saudari saya, Kak Siti Afifah Julfrikar, dan Farrel Naufal Agustha yang selalu mendukung, dan mengingatkan penulis untuk menyelesaikan kewajiban selama kuliah, salah satu penyusunan skripsi hingga selesai.
6. Keluarga Besar Abah Didin Wahyudi, terkhusus kepada almarhum Kakek Tercinta, abah Didin yang selalu mendukung, dan membantu penulis seperti meminjamkan buku, serta memberikan masukan selama penulis melakukan penyusunan skripsi.

7. Teman-teman penulis, terkhusus para sahabat “UPS” seperti Ichsan, Recka, Denis, dan Adzkia yang ikut membantu memberikan dukungan, meluangkan waktu bersama, dan memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi hingga selesai.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan telah memberikan dukungan mental, bantuan, masukan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis agar terus semangat dalam menjalankan tugas hingga menyelesaikan semua kewajiban skripsi penulis.

PERAN WILLIAM I DARI PRUSSIA DALAM PERISTIWA UNIFIKASI JERMAN 1864-1871

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan penulis dilatarbelakangi oleh keinginan untuk membahas mengenai sejarah salah satu negara yang terlibat dalam Perang Dunia I, yaitu Kekaisaran Jerman. Penelitian berfokus terhadap peran Raja William I sebagai Raja Prussia. Topik mengenai permasalahan peran tokoh Unifikasi Jerman sendiri masih menjadi bahasan yang jarang diketahui oleh publik. Tujuan penelitian secara umum adalah menelusuri peran, dan kontribusi William I sebagai Raja Prussia selama proses Unifikasi Jerman. Penelitian yang dilakukan juga bertujuan untuk mempelajari lebih dalam mengenai serangkaian peristiwa yang mengiringi proses Penyatuan Jerman oleh Prussia selama periode tahun 1864-1871. Sebagai penelitian sejarah, penelitian disusun sesuai metodologi sejarah yang terdiri dari tahap-tahapan, yaitu heuristik, kritik sumber, intepretasi, dan historiografi. Temuan Penelitian, Pertama, upaya untuk melakukan Unifikasi Jerman dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, lahirnya gagasan nasionalisme Jerman, Rivalitas Austria-Prussia, dan Sengketa Schleswig-Holstein. Kedua, selama Prussia berada di bawah kekuasaan Raja William I sejak 1861, dan telah membuat beberapa keputusan dalam pemerintahannya, seperti Otto von Bismarck yang ditunjuk sebagai perdana menteri oleh Raja Prussia, rekonstruksi militer Prussia, dan keterlibatan perang. Ketiga, proses penyatuan Jerman, dilakukan dalam dua upaya, secara militer melalui perang, dan juga melalui diplomasi, yang terdiri dari serangkaian perang, Perang Denmark pada tahun 1864, Perang Austria pada tahun 1866, dan Perang Perancis pada tahun 1870. Melalui proses diplomasi, Prussia melakukan serangkaian perjanjian politik dengan negara-negara Jerman Selatan, dan dikenal sebagai Perjanjian November. Keempat, keberhasilan Raja William I bersama Prussia mewujudkan penyatuan Jerman adalah melalui Proklamasi 18 Januari berdirinya Kekaisaran Jerman.

Kata Kunci: William I, Prussia, Unifikasi Jerman

ABSTRACT

The author's research was motivated by the desire to discuss the history of one of the countries involved in World War I, namely the German Empire. The research focuses on the role of King William I as King of Prussia. The topic of the role of German Unification figures is still a topic that is rarely known by the public. The general aim of the research is to explore the role and contribution of William I as King of Prussia during the German Unification process. The research carried out also aims to study more deeply the series of events that accompanied the process of German Unification by Prussia during the period 1864-1871. As historical research, research is structured according to historical methodology which consists of stages, namely heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Research Findings, First, efforts to carry out German Unification were motivated by several factors, the birth of the idea of German nationalism, the Austrian-Prussian Rivalry, and the Schleswig-Holstein Dispute. Second, as long as Prussia has been under the rule of King William I since 1861, and has made several decisions in his government, such as Otto von Bismarck who was appointed prime minister by the King of Prussia, Prussia's military reconstruction, and war involvement. Third, the process of German unification, carried out in two efforts, militarily through war, and also through diplomacy, which consisted of a series of wars, the Danish War in 1864, the Austrian War in 1866, and the French War in 1870. Through the diplomatic process, Prussia made a series of political agreements with the South German states, and became known as the November Agreements. Fourth, the success of King William I and Prussia in achieving German unity was through the Proclamation of January 18 of the founding of the German Empire.

Keywords: Prussia, William I, German Unification

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I:	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II:	
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	8
2.1 Landasan Teoritis	8
2.1.1 Teori <i>Great Man</i>	8
2.1.1.1 Peran Tokoh dalam Peristiwa Sejarah	12
2.1.2 Teori Pembentukan Negara	13
2.1.2.1 Teori Integrasi.....	20
2.2 Kajian Pustaka.....	23
2.2.1 Konsep Nasionalisme	23
2.2.1.1 Sejarah Bangsa Jerman	27
2.2.2 Konsep Perang dan Diplomasi	30
2.2.2.1 Pengertian Perang	30
2.2.2.2 Pengertian Diplomasi	33
2.3 Penelitian Terdahulu	37
BAB III:	
METODE PENELITIAN	47
3.1 Metode Penelitian.....	48
3.2 Persiapan Penelitian	49
3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Penelitian.....	49
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	51
3.2.3 Proses Bimbingan.....	52
3.3 Pelaksanaan Penelitian	52
3.3.1 Heuristik	52
3.3.2 Kritik Sumber	56
3.3.2.1 Kritik Eksternal.....	56
3.3.2.2 Kritik Internal	58
3.3.3 Interpretasi.....	58

3.3.4 Historiografi	59
BAB IV:	
PERAN RAJA WILLIAM I DARI PRUSSIA DALAM UNIFIKASI	
JERMAN	60
4.1 Latar Belakang Gagasan Unifikasi Jerman	60
4.1.1 William I dari Prussia, dan Gagasan Unifikasi Jerman.....	61
4.1.2 Prussia dalam Menyebarkan Pengaruhnya di Eropa	74
4.1.3 Sengketa Wilayah Schleswig-Holstein	82
4.2 Kontribusi William I dalam Konfederasi Jerman	87
4.2.1 Otto von Bismarck menjadi Perdana Menteri	88
4.2.2 Kebijakan Raja William I atas Anggaran Militer.....	89
4.2.3 William I dalam Perang Unifikasi Jerman	93
4.3 Upaya William I dari Prussia Mewujudkan Unifikasi Jerman	100
4.3.1 Perang Unifikasi Jerman	101
4.3.2 Pembentukan Konfederasi Jerman Utara	115
4.3.3 Diplomasi Prussia kepada Jerman Selatan	122
4.3.4 Perang Jerman Utara dengan Perancis 1870	131
4.4 Dampak Unifikasi Jerman di Eropa.....	149
4.4.1 Proklamasi Kekaisaran Jerman di Istana Versailles 1871	150
4.4.2 Perjanjian Antara Jerman dan Perancis	156
4.4.3 <i>Kulturkampf</i> : Konflik Kekaisaran Jerman dengan Gereja Katolik	166
BAB V:	
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	175
5.1 Simpulan	175
5.2 Implikasi.....	178
5.3 Rekomendasi.....	179
DAFTAR PUSTAKA	181
LAMPIRAN.....	187

DAFTAR GAMBAR

Peta 4.1	Kawasan Jerman 1866	113
Peta 4.2	Jerman tahun 1870.....	131
Peta 4.3	Kekaisaran Jerman 1871.....	165

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. King William I of Prussia
- Lampiran 2. Otto von Bismarck
- Lampiran 3. Helmuth von Moltke
- Lampiran 4. Map of Battle of Koniggratz 1866
- Lampiran 5. Map of Battle of Sedan 1870
- Lampiran 6. Baden-Hesse on November Treaties
- Lampiran 7. Bavaria November Treaties
- Lampiran 8. Wurttemberg November Treaties
- Lampiran 9. Versailles Treaty 1871 between German and France

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, J. (1872). *Prussia and the Franco-Prussian War*. Boston: Quaker-City Publishing
- Anderson, B. (2006). *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*. London: Verso
- Ashton, B. A. (2017). *The Kingdom of Wuttemberg and the Making of Germany 1815-1871*. London: Bloomsbury
- Arand, T. (2018). *1870/71. Die Geschichte des Deutsch-Französischen Krieges erzählt in Einzelschicksalen*. Osburg: Hamburg.
- Baharuddin. (2021). *Pengantar Sosiologi*. Mataram: Sanabil
- Barry, Q. (2010). *The Road to Koniggratz: Helmuth von Moltke and the Austro-Prussian War 1866*. West Midlands: Helion and Comp.
- Barry, Q. (2011). *The Franco-Prussian War 1870-71*. West Midlands: Helion and Comp
- Biddle, B. J. (1979). *Role Theory: Expectations, identities, and Behaviors*. New York: Academic Press
- Billig, M. (1995). *Banal Nationalism*. London: Sage Publications
- Booth, L. (1979). *Satow's Guide to Diplomatic Practice*. London: Longman
- Breuilly, J. (2011). *Austria, Prussia, and the Making of Germany 1806-1871*. London: Routledge
- Breuilly, J. (2020). *Nineteenth-Century Germany: Politics, Culture, and Society 1780-1918*. London dan New York: Bloomsbury Publishing
- Brook, G. (1936). *Napoleon III*. London: Camelot Press
- Buchloz, A. (2001). *Moltke and the German Wars, 1864-1871*. London: Palgrave
- Carr, W. (2006). *The Origins of the Wars of German Unification*. London: Routledge
- Caruso, A. (2017). *Nationalstaat als Telos: Der conservative Diskurs in Preußen und Sardinien-Piemont 1840-1870*. Berlin: CPI Books
- Clausewitz, C. (1989). *On War*. New Jersey: Princeton University Press
- Croce, B. (2019). *History of Europe in the Nineteenth Century*. London: Routledge
- Eijnatten, & Yates. (2011). *The Churches*. Leuven: Leuven University Press.
- Evan, R. J. W. (2006). *Austria, Hungary, and the Habsburgs: Central Europe c.1683-1867*. New York: Oxford University Press.

- Farmer, A & Andrina S. (2011). *Access to History: The Unification of Germany 1815-1919*. London: Hodder Education
- Fischer, R. T. (2020). *Wilhelm I. Vom preußischen König zum ersten Deutschen Kaiser*. Köln: Böhlau
- Forbes, A. (1888). *William of Germany*. London: Cassell & Comp.
- Forster, S. & Nagler, J. (2002). *On the Road to Total War: The American Civil War and the German Wars of Unification, 1816-1871*. Cambridge: Cambridge University Press
- Hart, M. H. (1988). *Seratus Tokoh yang Paling Beepengaruh Dalam Sejarah*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Haryono, S., dkk. (2000). *Buku Pegangan Mata Kuliah "Ilmu Negara"*. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Universitas Sebelas Maret
- Headlam, J. W. (1899). *Bismarck and the Foundation of the German Empire*. New York: The Knickerbocker Press
- Heer, F. (1968). *The Holy Roman Empire*. New York: Frederick A. Praeger, Inc Publisher
- Helmreich, E. (1964). *A Free Church in a Free State: The Catholic Church, Italy, Germany, France 1864-1914*. Boston: D.C Heath and Comp
- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika
- Holborn, H. (1963). *A History of Modern Germany*. New Jersey: Princeton University Press
- Howard, M. (2005). *The Franco-Prussian War: The German Invasion of France, 1870-1871*. London: Routledge
- Isharyanto. (2016). *Ilmu Negara*. Karanganyar: Oase Pustaka
- Ismaun, dkk. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: UPI Press
- James, H. (1989). *A German Identity 1770-1990*. New York: Routledge
- Jespersion, K. J. V. (2004). *A History of Denmark*. London: Palgrave Macmillan
- Junaidi, M. (2016). *Ilmu Negara: Sebuah Konstruksi Ideal Negara Hukum*. Malang: Setara Press
- Kidd, C. (2008). *Union and Unionims: Political Thought in Scotland, 1500-2000*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kellerman, B. (1986). *Political Leadership*. Pittsburgh: University of Pittsburgh Press

- Kingston, WM. B. (1883). *William I. German Emperor and King of Prussia*. London: Routledge
- Kotulla, M. (2008). *Deutsche Verfassungsgeschichte*. Berlin: Springer
- Kohn, H. (1946). *The Idea of Nationalism: A Study in Its Origins and Background*. New York: MacMillan Comp.
- Kouri, E. I. (2016). *The Cambridge History of Scandinavia*. Cambridge: Cambridge University Press
- Laski, H. J. (1947). *The State in Theory and Practice*. New York: The Viking Press.
- Laszlo, P. (2011). *Hungary's Long Nineteenth Century: Constitutional and Democratic Traditions in a European Perspective*. Leiden: Brill
- Lindemann, T. (2010). *Causes of War: the Struggle for Recognition*. Colchester: ECPR Press
- Markert, J. (2019). *Es ist nicht leicht, unter Bismarck Kaiser zu sein? Wilhelm I. und die deutsche Außenpolitik nach 1871*. Friedrichsruh: Friedrichsruher Beiträge
- Marx, K. & Engels. (2010). *Marx and Engels Collected Works*. Tanpa Kota: Electric Book
- Minahan, J. (2000). *One Europe, Many Nations: A Historical Dictionary of European National Groups*. Conn: Greenwood Publishing Group
- Moltke, H. (1891). *The Franco-German War of 1870-871*. London: Osgood, McIlvaine and Comp
- Muhtada, D. & Ayon D. (2018). *Dasar-dasar Ilmu Negara*. Semarang: BPFH UNNES.
- Muller, J. (2006). *Der Deutsche Bund 1815-1866*. Munchen: Oldenbourg Verlag
- Nasikun. (1995). *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nonn, C. (2020). *12 Tage und ein halbes Jahrhundert. Eine Geschichte des deutschen Kaiserreichs, 1871–1918*. München: Beck
- Nonn, C. (2015). *Bismarck. Ein Preuße und sein Jahrhundert*. München: Beck
- Norman, G. (1906). *A Brief History of Bavaria*. Munchen: Heinrich Jaffe
- Nurdin, M. (2019). *Mengerti Sosiologi: Pengantar Memahami Konsep-konsep Sosiologi*. Jakarta: IDAYUS
- Padiatra, A.M. (2020). *Ilmu Sejarah: Metode dan Praktik*. Gresik: Jendela Sastra Indonesia Press.

- Pahlawan, M. R., Asip Suyadi & Wahid. (2020). *Hukum Tata Negara*. Pamulang: Unpam Press.
- Prothero, G. W. (1920). *Schleswig-Holstein*. London: H.M Stationery Office
- Ralf Dahrendorf. (1959). *Class and Class Conflict in Indonesia Society*. Standfod: Standfod University Press
- Rapport, M. (2009). *1848: Year of Revolution*. New York: Perseus Books Group
- Robertson, P. (1952). *Revolution of 1848: A Social History*. New Jersey: Princeton University Press
- Schevill, F. (1916). *The Making of Modern Germany*. Chicago: McClurg and Comp
- Schulze, H. (1991). *The Course of German Nationalism: From Frederick the Great to Bismarck*. Cambridge: Cambridge University Press
- Siemann, W. (1998). *European Studies Series: The German Revolution of 1848-49*. London: MacMillan Press
- Silviani, M. (2015). *Dampak Perang Austro-Prusia Terhadap Hubungan Politik Austria dan Hongaria*. Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Simpson, W. & M. Jones. (2015). *Europe 1783-1914*. London: Routledge
- Sheehan, J. J. (1989). *German History 1770-1866*. Oxford: Clarendon Press
- Showalter, D. (2015). *The Wars of German Unification*. London: Bloomsbury
- Smith, G. B. (1887). *William I and the German Empire*. London: William Clowes, and Sons Limited
- Snyder, Louis L. (1978). *Roots of German Nationalism*. London: Indiana University Press
- Steeffel, L. (1932). *The Schleswig-Holstein Question*. London: Harvard University Press
- Steeffel, L. (1962). *Bismarck, The Hohenzollern Candidacy, and the Origins of The Franco-German War of 1870*. Massachusetts: Harvard, University Press
- Steinberg, J. (2011). *Bismarck: a Life*. New York: Oxford University Press
- Stern, K. (2000). *Das Staatsrecht der Bundesrepublik Deutschland. Band V: Die geschichtlichen Grundlagen des deutschen Staatsrechts*. München: Beck
- Susanto, A. S. (1979). *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Bina Cipta
- Sybel, H. (1891). *The Founding of German Empire by William I, Vol 1-7*. Boston: Thomas Y. Crowell Comp.

- Tawfeeq, S. S. (2020). *Otto von Bismarck and German Politics 1862-1898*. (Tesis). Near East University. Nicosia.
- Taylor, A. J. P. (1988). *The Course of German History*. London: Routledge
- Lindemann, T. (2010). *Causes of Wars: The Struggle for Recognition*. Colchester: ECPR Press
- Todd, M. (2004). *The Early Germans*. Malden: Blackwell Publishing
- Vaibhav, V. K. (2017). Unification of Germany & its Emergence as a Great Power (1864-1918). *International Journal of Applied Research*, 3 (6), 1183-1187. Diakses dari <https://www.allresearchjournal.com/archive/s/?year=2017&vol=3&issue=6&part=Q&ArticleId=3986>
- Walker, R. A. (2004). *Multilateral Conferences*. New York: Palgrave
- Walter, D., Forster, S. & Pohlmann, M. (2006). *Der Berufssoldat auf dem Thron. Wilhelm I. (1797–1888): Kriegsherren der Weltgeschichte*. München: Beck
- Watson, A. (2005). *Diplomacy: The Dialogue Between States*. London: Routledge
- Wawro, G. (1996). *The Austro-Prussian War: Austria's War with Prussia and Italy in 1866*. Cambridge: Cambridge University Press
- Wegener, G. S. (2015). *Wilhelm I. Deutscher Kaiser, König von Preußen, Nationaler Mythos.*, Hamburg: Mittler
- Wetzel, D. (2012). *A Duel of Nations: Germany, France, and the Diplomacy of the War of 1870-1871*. London: The University of Wisconsin Press
- Winder, S. (2010). *Germania: A Personal History of Germans Ancient and Modern*. London: Picador
- Winkler, H. A. (2006). *Germany: The Long Road West 1789-1933*. New York: Oxford University Press
- Wohlgemuth, M. (2017). Political Union and the Legitimacy Challenge. *European View*, 16(1), 57-65. Doi: <https://doi.org/10.1007%2Fs12290-017-0432-z>

Artikel Jurnal

- Irfani, A. (2016). Nasionalisme Bangsa dan Melunturnya Semangat Bela Negara. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 10(2), 135-145. Doi: <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v10i2.613.g378>
- Muller, K. A. (1913). Bismarck und Ludwig II. Im September 1870. *Historische Zeitschrift*, 111(1), 89-132. Diakses dari <http://www.jstor.org/stable/27603825>
- Landau J. (1995). Etnonationalism and Pan-nationalism in Turkey and Ex-Soviet Republic. *Migration: A European Journal of International Migration and*

Ethnic Relations, 28(1), 67-84. Diakses dari
https://isamveri.org/pdfdrgr/Ind01/A05330_LANDAUY.pdf

Sulistiyono, S. T. (2018). Nasionalisme, Negara-Bangsa, dan Integrasi Nasional Indonesia: Masih Perlukah?. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*. 1(3), 3-12. Doi: <https://doi.org/10.14710/jscl.v3i1.17912>